

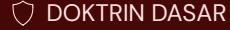
CORPS PRAJA ACADEMY

MODUL DOKTRIN 05: LOGIKA TANPA

PERASAAN

Silogisme & Analogi – Mematikan Perasaan, Menghidupkan Aturan

Corps Praja Academy Strategy Team



DOKTRIN DASAR

Doktrin Dasar Logika

⚠ MASALAH KRITIS

Peserta sering menggunakan "perasaan" atau "pengetahuan umum" untuk menyimpulkan. Ini adalah **KESALAHAN FATAL** yang akan menghancurkan skor TIU Anda.

DOKTRIN WAJIB

Dalam Silogisme, kebenaran adalah apa yang tertulis di **PREMIS**, bukan fakta dunia nyata. Apa yang tertulis adalah **HUKUM MUTLAK**.

- CONTOH BRUTAL:** Jika premis berkata "Semua gajah bisa terbang", maka itu dianggap **BENAR** dalam logika soal. Lupakan biologi. Ikuti premis.

Analogi Kata: Jembatan Kalimat

Jangan cuma cari hubungan, tapi **BUAT KALIMAT SPESIFIK**. Ini adalah taktik sniper, bukan tebak-tebakan.



SOAL TARGET

KAKI : SEPATU = ... : ...

- A. Topi : Kepala
- B. Cincin : Jari



CARA SNIPER

Buat kalimat: "Kaki **dilindungi oleh** Sepatu"

Cek Opsi A: "Topi dilindungi oleh Kepala" (**X**
SALAH)

Cek Opsi B: "Cincin dilindungi oleh Jari" (**X**
SALAH)



KOREKSI TAKTIS

Hubungannya: "Sepatu **DIPAKAI** di Kaki"

Maka cari: "Topi **DIPAKAI** di Kepala"

✓ Posisi harus sama: Benda : Tempat

Silogisme Kuantor: Rumus Mati

Ini adalah rumus matematis yang **TIDAK BISA DIBANTAH**. Hafalkan atau mati di medan perang TIU.

1

SEMUA + SEMUA = SEMUA

Jika "Semua A adalah B" dan "Semua B adalah C", maka kesimpulan: **SEMUA A adalah C**

2

SEMUA + SEBAGIAN = SEBAGIAN

Jika "Semua A adalah B" dan "Sebagian B adalah C", maka kesimpulan: **Sebagian A adalah C**

3

SEBAGIAN + SEBAGIAN = HARAM

Jika "Sebagian A adalah B" dan "Sebagian B adalah C", maka kesimpulan: **TIDAK DAPAT DISIMPULKAN**



JANGAN DIPAKSA! Ini jebakan mematikan.

- **CONTOH BRUTAL RUMUS 3:** "Sebagian anggota TNI adalah pilot". "Sebagian pilot adalah perempuan". Kesimpulan? **TIDAK ADA**. Jangan coba-coba menyimpulkan!

Modus Ponens & Tollens: Senjata Jika-Maka

MODUS PONENS

Rumus: Jika P maka Q. Terjadi P. Kesimpulan: **Q**.

Contoh: "Jika hujan, tanah basah". "Hujan terjadi". Maka: **Tanah basah**.

MODUS TOLLENS

Rumus: Jika P maka Q. Tidak terjadi Q. Kesimpulan: **TIDAK P**.

Contoh: "Jika hujan, tanah basah". "Tanah tidak basah". Maka: **Tidak hujan**.



JEBAKAN MEMATIKAN:

"Jika P maka Q. Tidak terjadi P?"

TIDAK BISA DISIMPULKAN

Contoh: "Jika hujan, tanah basah". "Tidak hujan". Apakah tanah kering? **Belum tentu** (bisa saja disiram).

Ekuivalensi: Rumus Setara

Kadang opsi jawaban tidak ada yang pas. Gunakan **Ekuivalensi** untuk mengubah bentuk tanpa mengubah makna. Ini adalah senjata rahasia Anda.

1

JIKA P MAKA Q

Bentuk standar pernyataan kondisional

2

TIDAK P ATAU Q

Bentuk ekuivalen yang setara 100%

CONTOH APLIKASI:

"Jika lulus SKD, maka saya bahagia"

SETARA DENGAN

"Tidak lulus SKD ATAU saya bahagia"

Kedua kalimat ini memiliki nilai kebenaran yang identik. Gunakan bentuk yang paling sesuai dengan opsi jawaban.

Jebakan "Sebagian"

01

PREMIS 1

Semua anggota DPR adalah pejabat

02

PREMIS 2

Sebagian pejabat melakukan korupsi

03

ANALISIS SNIPER

(Semua + Sebagian = Sebagian)

Gunakan Rumus 2 dari Senjata 2

04

KESIMPULAN VALID

- ✓ Sebagian anggota DPR melakukan korupsi
- ✓ Sebagian pejabat yang korupsi adalah anggota DPR

05

⚠ PANTANGAN

JANGAN simpulkan "Sebagian anggota DPR TIDAK korupsi" (kecuali ada premis negatif)

INGAT: "Sebagian" bukan berarti "tidak semua". Dari "sebagian A adalah B", kita tidak bisa tahu apakah ada A yang bukan B. Logika bukan tebak-tebakan!

Penalaran Analitis: Posisi Duduk

SOAL MISI

A duduk di kiri B. C duduk di antara A dan D.

TAKTIK WAJIB

JANGAN DIBAYANGKAN. WAJIB DIGAMBAR/SKETSA.

Satu coretan sketsa lebih akurat daripada 1000 imajinasi. Otak manusia mudah tertipu, tapi sketsa tidak pernah bohong.

VISUALISASI

Langkah 1: A ada di kiri B → A _ B

Langkah 2: C di antara A dan D → D C A _ B atau A C D _ B

Langkah 3: Cek konsistensi → D - C - A - B ✓

DOKTRIN SKETSA:

Untuk soal posisi/urutan, SELALU gambar garis atau kotak. Jangan andalkan imajinasi. Kecepatan + akurasi = kemenangan.

Logika Terbalik: Ingkaran (Negasi)

Negasi adalah seni membalik pernyataan dengan tepat. Ini adalah misi demolisi presisi tinggi.

⌚ SOAL TARGET

Negasi dari: "Semua siswa lulus dan bergembira"

📐 RUMUS DE MORGAN

Negasi "Semua" → "Sebagian/Ada"

Negasi "Dan" → "Atau"

Negasi "Atau" → "Dan"

✓ JAWABAN SNIPER

"Ada siswa yang TIDAK lulus ATAU TIDAK bergembira"

LANGKAH 1

"Semua" berubah jadi "Ada/Sebagian"

LANGKAH 3

"Dan" berubah jadi "ATAU"

1

2

3

4

LANGKAH 2

"Lulus" berubah jadi "TIDAK lulus"

LANGKAH 4

"Bergembira" berubah jadi "TIDAK bergembira"

PERINGATAN: "Dan" berubah jadi "Atau". "Atau" berubah jadi "Dan". Jangan sampai terbalik atau Anda gugur di medan perang!

MISI SELESAI

Logika adalah Matematika Bahasa

Ikuti rumusnya dengan **DISIPLIN MILITER**. Buang perasaanmu. Buang asumsimu. Yang tersisa hanyalah **PREMIS** dan **RUMUS**.

"

"Seorang pemimpin mengambil keputusan berdasarkan data (premis), bukan asumsi. Seorang prajurit mengikuti protokol (rumus), bukan intuisi."

"

★ SALAM KOMANDO

Corps Praja Academy Strategy Team

Tetap tajam. Tetap disiplin. Tetap logis.

☆ DOKTRIN 05 COMPLETE

⌚ SIAP TEMPUR